



Analisis Kosakata dan Teks Bacaan dalam Buku Teks Bahasa Mandarin “Mei Hua” untuk Penggunaan Siswa Sekolah Dasar

Sintia¹, Lily Thamrin², Bun Yan Khiong³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: sintiamarsella03@gmail.com, lily.thamrin@fkip.untan.ac.id, yqiang_wen@yahoo.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-01 Keywords: <i>Textbook;</i> <i>Vocabulary;</i> <i>Text.</i>	There are various types of Chinese textbooks used by elementary schools in Pontianak, one of which is "Mei Hua". This paper takes the first volume until the sixth volume of "Mei Hua" textbook as the object of research, and analyzes two components of vocabulary and text, as well as teacher's evaluation of the textbook. To find out the vocabulary and text structure of "Mei Hua" textbook as well as the teacher's evaluation, the researcher used the literature method and the interview method. Based on the results of the research, this article found that the vocabulary arrangement (vocabulary level, vocabulary amount and vocabulary repetition) and text arrangement (text topic and text form) in the "Mei Hua" textbook are in accordance with the standards and are suitable for use as Chinese language teaching textbooks in elementary schools. Based on the principles of teachers' evaluation of textbooks, "Mei Hua" is in line with the principles of relevance, systematic, practical and interesting. The teachers also think that "Mei Hua" is a good set of textbooks only a few aspects of deficiencies, such as: average repetition of vocabulary and reading text topics related to family life.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-01 Kata kunci: <i>Buku Teks;</i> <i>Kosakata;</i> <i>Teks Bacaan.</i>	Terdapat beragam jenis buku teks bahasa Mandarin yang digunakan oleh sekolah dasar di Pontianak, salah satunya adalah "Mei Hua". Penelitian ini menjadikan buku teks "Mei Hua" jilid 1 hingga jilid 6 sebagai objek penelitian, dan menganalisis dua komponen yaitu kosakata dan teks bacaan serta evaluasi guru terhadap buku teks. Untuk mengetahui susunan kosakata dan teks bacaan dari buku teks "Mei Hua" serta evaluasi guru, peneliti menggunakan metode studi pustaka dan metode wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, artikel ini menemukan bahwa susunan kosakata (tingkatan kosakata, jumlah kosakata dan pengulangan kosakata) dan susunan teks bacaan (topik teks bacaan dan bentuk teks bacaan) dalam buku teks "Mei Hua" telah sesuai dengan standar dan cocok digunakan sebagai buku teks pengajaran bahasa Mandarin di sekolah dasar. Dilihat berdasarkan prinsip evaluasi guru terhadap buku teks, "Mei Hua" telah sejalan dengan prinsip relevansi, sistematis, praktis dan menarik. Para guru juga berpendapat bahwa buku teks "Mei Hua" merupakan seperangkat buku teks yang baik, hanya saja terdapat beberapa aspek yang masih kurang, seperti: rata-rata pengulangan kosakata dan topik teks bacaan yang berkaitan dengan kehidupan keluarga.

I. PENDAHULUAN

Terdapat 3 faktor penting dalam pengajaran bahasa Mandarin yakni: guru, siswa dan bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran dan memiliki peran yang sangat penting adalah buku teks (Prasetyaningtyas, 2023). Melalui buku teks, penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa oleh guru akan lebih efektif dan siswa akan dapat lebih memahami materi yang akan dipelajarinya (Pido, Pakaya, & Dentau, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Saat ini, terdapat beragam jenis buku teks bahasa Mandarin yang digunakan oleh sekolah-sekolah dasar di Indonesia. Setidaknya ada

empat jenis buku teks bahasa Mandarin yang saat ini digunakan, yakni: buku teks yang ditulis dan diterbitkan penerbit Tiongkok, penerbit Taiwan, penerbit Singapura dan buku teks yang diterbitkan oleh penerbit lokal Indonesia (邓小玲 Deng Xiao Ling, 2020). Namun dalam perkembangannya, dikarenakan sebagian besar buku teks bahasa Mandarin yang ditulis penulis asing tidak ditulis sesuai dengan kondisi pembelajaran siswa sekolah dasar di Indonesia, sehingga tidak memenuhi tujuan pengajaran bahasa Mandarin di Indonesia. Akan tetapi, penggunaan buku teks lokal juga bukan merupakan jawaban yang tepat, dikarenakan penyusunan beberapa buku teks lokal dinilai belum cukup memuaskan sehingga kualitas

materi yang dihasilkan tidak terjamin (Lusi, 2018).

Dalam menghasilkan buku teks yang ideal dan efektif, prinsip pengembangan buku teks sangat dibutuhkan, terlebih buku teks bahasa Mandarin. Terdapat beberapa komponen penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku teks, seperti: kosakata, teks bacaan, tata bahasa dan lain sebagainya. Menurut 刘玥言 Liu Yue Yan (2022) bagi pembelajar bahasa asing, menguasai kosakata merupakan fondasi utama, sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Hal ini dikarenakan jumlah kosakata yang siswa kuasai memiliki dampak yang besar dan merupakan kunci yang dapat mempengaruhi kemampuan dan kualitas siswa.

Buku teks yang baik harus memiliki jumlah kosakata yang memadai dalam kisaran tertentu, tidak terlalu sedikit namun juga tidak terlalu banyak. Kosakata yang terlalu sedikit membuat siswa tidak tertarik untuk belajar, dikarenakan dengan kosakata yang sedikit, akan ada banyak kendala dalam berkomunikasi dengan orang lain. Namun, terlalu banyak kosakata juga akan membuat siswa tidak tertarik dikarenakan terlalu banyak kosakata akan membosankan dan sulit untuk dikuasai (Dewi, K., 2016). Sehingga sangat penting untuk memperhatikan jumlah kosakata saat penyusunan buku teks. Teks bacaan juga merupakan salah satu materi pokok dari buku teks, teks sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan bahasa yang baik dan merupakan salah satu pelatihan keterampilan komunikasi bahasa Mandarin (Fransiska, R., Thamrin, L., & Suhardi, 2014). Melalui teks bacaan, siswa juga dapat menguasai makna dari kosakata yang terdapat dalam isi teks bacaan. Oleh karena itu, teks bacaan dan kosakata memiliki peran yang sangat penting dalam pengajaran bahasa Mandarin.

Evaluasi buku teks oleh guru diperlukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran menggunakan buku teks, serta untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki buku teks. Menurut 邓小玲 Deng Xiao Ling (2020) terdapat 4 prinsip evaluasi guru terhadap buku teks di Pontianak, yakni: relevansi, sistematis, praktis dan menarik. Buku teks bahasa Mandarin yang digunakan sekolah dasar di Pontianak antara lain: buku 《汉语》(Hanyu) yang diterbitkan oleh Jinan University Press pada tahun 2007, 《天天汉语》(Tian Tian Hanyu) yang diterbitkan oleh Beijing Language and Culture University Press pada tahun 2011, 《欢乐

伙伴》(Huanle Huoban) yang diterbitkan oleh Marshall Cavendish Education pada tahun 2022 dan 《梅花》(Mei Hua) yang diterbitkan oleh PT Asta Ilmu Sukses pada tahun 2016. 《梅花》(Mei Hua) merupakan buku teks lokal, buku teks 《梅花》(Mei Hua) dirancang menyesuaikan kondisi pembelajaran bahasa Mandarin siswa Indonesia (Yan, Z. H. & Hua, Z. G, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis susunan kosakata dan isi teks bacaan yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) serta evaluasi dari guru terhadap kondisi penggunaan buku teks. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna untuk membantu guru-guru untuk mempertimbangkan penggunaan buku teks lokal yang dinilai sesuai dengan standar serta tujuan pengajaran bahasa Mandarin, khususnya untuk tingkat sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitian dilakukan pada objek yang bersifat alami. Alami diartikan bahwa penelitian dilakukan terhadap objek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi, serta kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek. Metode pengumpulan data meliputi: (1) Studi pustaka (*library research*). Menurut Jaya (2020) pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur (buku, jurnal, karya ilmiah, peraturan undang-undang dan lain-lain) yang dijadikan sebagai standar dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data penelitian terkait objek penelitian (tingkatan, jumlah dan frekuensi pengulangan kosakata; topik dan format teks bacaan) yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua). (2) Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan. Kriyantono (2020) wawancara merupakan percakapan yang dilaksanakan oleh peneliti (orang yang berharap mendapatkan informasi) dengan informan (orang yang memiliki informasi).

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mengetahui kondisi penggunaan buku teks 《梅花》(Mei Hua) dan evaluasi guru terhadap kelebihan dan kekurangannya. Wawancara dilakukan terhadap 2 guru bahasa Mandarin di 2 sekolah di Pontianak yakni, SD Cahaya Mentari dan SD Plus Gembala Baik. Data penelitian yang

dihasilkan berupa isi materi yang terdapat dalam buku teks bahasa Mandarin 《梅花》 (*Mei Hua*) dan hasil wawancara dengan guru.

Tahapan penelitian yang dilaksanakan yakni: pertama, membaca materi pembelajaran bagian kosakata dan teks bacaan yang terdapat dalam buku teks 《梅花》 (*Mei Hua*). Kedua, menuliskan data hasil pengamatan kosakata dan teks bacaan ke dalam grafik dan tabel analisis. Ketiga, melaksanakan wawancara dengan guru sebagai objek penelitian. Keempat, menuliskan data hasil wawancara dan menganalisis hasil data yang sudah didapatkan. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dan saran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan membandingkan kosakata dan teks bacaan yang terdapat dalam buku teks 《梅花》 (*Mei Hua*) jilid 1 hingga jilid 6 dengan teori yang dijadikan sebagai standar dan acuan penelitian. Kosakata diteliti berdasarkan tingkatan kesulitan kosakata, jumlah kosakata dan pengulangan kosakata. Teks bacaan diteliti berdasarkan topik dan bentuknya. Kemudian evaluasi guru diteliti berdasarkan jawaban dari 12 pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada 2 guru bahasa Mandarin di 2 sekolah di Pontianak, yakni sekolah dasar Cahaya Mentari dan sekolah dasar Plus Gembala Baik. Adapun hasil penelitian dapat dilihat dari paparan berikut ini:

1. Pengenalan Struktur Buku Teks 《梅花》 (*Mei Hua*)

《梅花》 (*Mei Hua*) adalah bahan ajar yang dikembangkan dan ditulis oleh penulis Indonesia yang ditujukan untuk siswa tingkat siswa sekolah dasar di Indonesia. Edisi pertama bahan ajar ini ada diterbitkan pada tahun 2016. Buku teks 《梅花》 (*Mei Hua*) dirancang untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian bahasa mandarin untuk pelajar (Youth Chinese Test/YCT). Setelah siswa menyelesaikan jilid keenam, diharapkan siswa akan lulus YCT tingkat 3 dari 3 tingkat YCT (Yan, Z. H. & Hua, Z. G, 2016). Buku teks 《梅花》 (*Mei Hua*) terdiri dari 6 jilid buku dan mencakup depalan komponen, yakni: (课文) teks/dialog, (生词) kosakata, (课堂活动) aktivitas kelas, (拼音) *pinyin* (buku jilid 1 hingga jilid 2)/ (语法) tata bahasa (buku jilid 3 hingga

jilid 6), (听力) mendengarkan, (部首) radikal (buku jilid 1 hingga jilid 4), (写汉字) menulis aksara Mandarin dan (阅读) membaca.

2. Hasil Analisis Kosakata

a) Tingkatan Kosakata

Tabel 1. Data Hasil Tingkat Kosakata

No	Tingkatan Kosakata	Jumlah Kosakata	Persentase
1	Level A	461	56,9%
2	Level B	146	18%
3	Level C	42	5,2%
4	Level D	39	4,8%
5	Superlatif	122	15,1%
Jumlah		810	100%

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kosakata Level A merupakan tingkat kosakata terbanyak yang terdapat dalam buku teks 《梅花》 (*Mei Hua*) jilid 1 hingga jilid 6, dengan persentase 56,9%. Kosakata Level B menyumbang 18% dari total kosakata, jumlah kosakata Level C (5,2%) dan Level D (4,8%) relatif rendah. Saat proses penelitian, terdapat beberapa kosakata yang tidak termasuk dalam daftar empat level kosakata, sehingga kosakata tersebut ditetapkan sebagai kosakata tingkat superlatif dan jumlah kosakata tingkat ini terdiri dari 15,1% dari total proporsi kosakata.

b) Jumlah Kosakata

Tabel 2. Data Hasil Jumlah Kosakata

No	Buku Teks	Jumlah Kosakata
1	Mei Hua 1	76
2	Mei Hua 2	129
3	Mei Hua 3	95
4	Mei Hua 4	125
5	Mei Hua 5	158
6	Mei Hua 6	227
Jumlah Kosakata		810

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah total kosakata yang terdapat dalam buku teks 《梅花》 (*Mei Hua*) jilid 1 hingga jilid 6 adalah 810 kosakata. 《梅花》 (*Mei Hua*) jilid 6 memiliki jumlah kosakata terbanyak yakni 227 kosakata dan 《梅花》 (*Mei Hua*) jilid 1 memiliki jumlah kosakata paling sedikit yakni 76 kosakata. Jumlah kosakata di setiap jilidnya terus ber-

tambah secara bertahap, sesuai dengan jenjang tingkat pembelajaran, kecuali 《梅花》 (Mei Hua) jilid 2 yang memiliki jumlah kosakata lebih banyak dari pada 《梅花》 (Mei Hua) jilid 3 dan jilid 4.

c) Rata-Rata Pengulangan Kosakata

Tabel 3. Data Hasil Rata-Rata Pengulangan Kosakata

Keterangan	Jumlah
Bab	60
Jumlah Kosakata	810
Pengulangan Kosakata	4465
Rata-Rata Pengulangan	5,51

Berdasarkan data tabel 3 diatas, jumlah bab yang terdapat dalam buku teks 《梅花》 (Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6 adalah 60 bab, dengan pembagian 10 bab dalam setiap jilid. Perhitungan pengulangan kosakata didapatkan dari total jumlah kemunculan kosakata pada teks bacaan yang terdapat dalam 《梅花》 (Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6. Kemudian rata-rata pengulangan kosakata didapatkan dengan cara membagi jumlah pengulangan kosakata (4465) dengan jumlah kosakata (810), sehingga didapatkanlah 5,51 kali per kosakata.

3. Hasil Analisis Teks Bacaan

a) Topik Teks Bacaan

Tabel 4. Data Topik Teks Bacaan

No	Topik Teks Bacaan	Jumlah	Persentase
1	Kehidupan sehari-hari	20	33,3%
2	Informasi Pribadi	8	13,3%
3	Kehidupan Sekolah	5	8,3%
4	Perjalanan dan Transportasi	5	8,3%
5	Sastra dan Seni	5	8,3%
6	Alam	5	8,3%
7	Interaksi Sosial	4	6,7%
8	Emosi dan Sikap	3	5,0%
9	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	2	3,3%
10	Kesehatan Fisik dan Mental	1	1,7%
11	Kehidupan Keluarga	1	1,7%
12	Festival	1	1,7%

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa dalam bagian teks yang terdapat dalam buku teks 《梅花》 (Mei Hua) jilid 1 – jilid 6 terdapat 12 jenis topik teks bacaan. Topik Kehidupan Sehari-Hari merupakan topik yang paling banyak muncul dengan

persentase 33,3%. Kemudian topik Informasi Pribadi (13,3%), topik Kehidupan Sekolah, topik Perjalanan dan Transportasi, topik Sastra dan Seni, topik Alam dengan total persentase yang sama yakni 8,3%. Topik teks bacaan yang paling sedikit muncul dengan total persentase kemunculan hanya 1,7% ada 3 topik, yakni: topik Kesehatan Fisik dan Mental, topik Kehidupan Keluarga dan topik Festival.

b) Format Teks Bacaan

Tabel 5. Data Format Teks Bacaan

No	Bentuk Teks	Jumlah	Persentase
1	Dialog	30	50%
2	Non Dialog	23	38,3%
3	Gabungan	7	11,7%
Jumlah Teks		60	100%

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis format teks bacaan yang terdapat dalam buku teks 《梅花》 (Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6. Tabel diatas menunjukkan bahwa bentuk teks paling dominan adalah bentuk dialog dengan persentase 50% (30 teks bacaan) dan diikuti dengan bentuk teks non dialog dengan persentase 38,3% (23 teks bacaan) dan bentuk teks gabungan (dialog dan non dialog) dengan persentase 11,7% (7 teks bacaan).

4. Hasil Wawancara Evaluasi Guru terhadap Buku Teks

Tabel 6. Hasil Wawancara Guru

Prinsip Relevansi			
No	Pertanyaan	Guru SD Cahaya Mentari	Guru SD Plus Gembala Baik
1	Menurut anda, apakah tingkat kesulitan kosakata dalam buku teks ini cocok untuk pengajaran bahasa Mandarin tingkat sekolah dasar?	Tingkat kosakata dalam buku teks ini sudah cukup baik, buku jilid1-3 memiliki banyak kosakata yang mudah dan meningkat bertahap hingga yang sedikit sulit	Tingkat kosakata tidak terlalu cocok, dikarenakan terdapat beberapa bab pelajaran yang cukup sulit, sehingga tingkat kosakatanya juga sulit
2	Menurut anda, apakah isi buku teks ini cocok untuk pengajaran bahasa Mandarin	Sangat cocok dikarenakan isi teks dinilai relatif sederhana, sehingga mudah dimengerti oleh	Ada yang cocok namun ada juga yang tidak cocok

	tingkat sekolah dasar?	siswa	
3	Menurut anda, apakah isi buku teks berkaitan dengan budaya lokal Indonesia?	Iya, berkaitan	Berkaitan
Prinsip Sistematis			
4	Bagaimana pendapat anda mengenai jumlah kosakata dalam setiap bab di buku teks ini?	Jumlah kosakata sudah pas, khususnya bagi siswa yang belum memiliki dasar dalam pembelajaran bahasa Mandarin	Jumlah kosakata dinilai sudah tersusun secara sistematis
5	Bagaimana pendapat anda mengenai panjang kalimat dalam setiap bab di buku teks ini?	Panjang kalimat sudah pas, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek untuk siswa SD	Panjang kalimat sesuai untuk siswa
6	Bagaimana pendapat anda mengenai panjang teks keseluruhan teks dalam setiap bab di buku teks ini?	Teks dalam buku jilid 1-3 dinilai masih cukup pendek. Tetapi teks dalam buku jilid 6 cukup panjang	Panjang teks sesuai untuk siswa tingkat SD
Prinsip Praktis			
7	Menurut anda, apakah isi teks yang terdapat dalam buku teks dekat dengan kehidupan nyata siswa?	Isi teks sangat dekat dengan kehidupan nyata siswa dikarenakan terdapat banyak topik teks kehidupan sehari-hari	Iya, isi teks dinilai dekat dengan kehidupan nyata siswa.
8	Menurut anda, apakah kemampuan bahasa Mandarin siswa dapat meningkat setelah penggunaan buku teks ini ?	Iya, buku teks ini dapat meningkatkan kemampuan siswa.	Beberapa siswa mengalami peningkatan, namun beberapa tidak
Prinsip Menarik			
9	Menurut anda, apakah materi dalam teks bacaan menarik bagi siswa?	Sangat menarik, hal ini dikarenakan terdapat banyak ilustrasi bergambar dibagian teks, sehingga para siswa senang untuk membaca isi teks sambil melihat gambar	Buku jilid1-3 sangat menarik dikarenakan terdapat banyak ilustrasi dan topik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Namun buku jilid 4-6 tidak terlalu menarik dikarenakan topik teks yang sulit, kalimat yang panjang dan jumlah ilustrasi serta pinyin

			berkurang. Khususnya buku jilid 6, banyak topik teks yang membahas mengenai puisi sehingga sangat sulit dimengerti oleh siswa.
10	Menurut anda, apakah topik teks yang terdapat dalam buku teks beragam?	Iya, sangat bervariasi	Sangat bervariasi, khususnya buku jilid 1-4
Evaluasi Secara Keseluruhan			
11	Menurut anda, secara keseluruhan apakah buku teks ini bagus?	Secara keseluruhan, kualitas buku teks ini sangat bagus	Secara keseluruhan, kualitas buku teks sudah bagus
12	Bagaimana evaluasi anda secara keseluruhan terhadap buku teks ini?	Buku teks sudah sangat baik, namun terdapat beberapa bagian kosakata yang masih kurang lengkap, tetapi itu bukan masalah besar	Saya merasa beberapa bagian cukup sulit untuk pengajaran tingkat SD. Buku jilid 1-4 adalah yang paling tepat untuk siswa SD, jilid 5-6 terlalu sulit untuk beberapa murid, khususnya buku jilid 6

B. Pembahasan

1. Pembahasan Analisis Kosakata

a) Tingkatan Kosakata

Kosakata merupakan bagian terkecil dalam suatu bahasa, sehingga untuk dapat menguasai suatu bahasa, siswa harus terlebih dahulu menguasai kosakata. Kosakata yang terdapat dalam buku teks harus disusun sesuai dengan tingkatan pemahaman siswa, apakah kosakata terlalu mudah atau terlalu sulit. Sehingga untuk dapat mengetahui tingkatan kesulitan kosakata yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 sampai dengan jilid 6, maka perlu dilakukan pengelompokkan dan perbandingan dengan 《汉语水平词汇等级与汉字等级大纲》(Tingkat Kosakata Kemahiran Bahasa Mandarin dan Garis Besar Tingkat Karakter Mandarin) yang ditetapkan oleh 《国家汉办汉语水平考试部》HSK sebagai standar acuan.

《汉语水平词汇等级与汉字等级大纲》(Tingkat Kosakata Kemahiran Bahasa Mandarin dan Garis Besar Tingkat

Karakter Mandarin) menyusun pembagian tingkat kosakata secara ilmiah dan merupakan dasar yang menjadi acuan untuk pengembangan buku teks bahasa Mandarin untuk pembelajar asing. Tingkat kosakata diklasifikasi dalam 4 tingkat yakni: Level A (1033 kosakata), Level B (2018 kosakata), Level C (2018 kosakata) dan Level D (2202 kosakata). Kosakata Level A dan B merupakan kosakata yang ditujukan untuk pembelajar pemula, sedangkan Level C untuk tingkat menengah dan Level D untuk tingkat lanjutan (彭颖哲 Peng Ying Zhe, 2021).

Berdasarkan hasil analisis kosakata Level A (56,9%) dan Level B (18%) yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6 berjumlah 74,9%, totalnya melebihi 50% dari keseluruhan jumlah kosakata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkatan kosakata yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) sesuai dengan standar dan cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa Mandarin tingkat sekolah dasar.

b) Jumlah Kosakata

Kosakata yang terdapat dalam sebuah buku teks harus disusun dengan jumlah yang memadai, tidak terlalu sedikit dan juga tidak terlalu banyak. Jumlah kosakata dalam setiap tingkat jilidnya harus bertambah secara perlahan sesuai dengan tingkat pembelajaran siswa. Dalam lembar kata pengantar buku teks penulis buku 《梅花》(Mei Hua), Yan, Z. H. & Hua, Z. G. (2016) menuliskan bahwa target yang diberikan untuk siswa setelah menyelesaikan 6 jilid buku adalah tingkat kemahiran bahasa Mandarin siswa dapat sebanding dengan tingkat ujian YCT Level 3 dan siswa dapat menguasai lebih dari 500 kosakata. Sejalan dengan target penguasaan kosakata siswa, jumlah kosakata yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) berjumlah 810 kosakata. Hasil jumlah kosakata yang didapatkan selaras dengan hasil kosakata penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh 王天舒 Wang Tian Shu (2021).

Kosakata 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 berjumlah 76 kosakata, 《梅花》(Mei

Hua) jilid 2 berjumlah 129 kosakata, 《梅花》(Mei Hua) jilid 3 berjumlah 95 kosakata, 《梅花》(Mei Hua) jilid 4 berjumlah 125 kosakata, 《梅花》(Mei Hua) jilid 5 berjumlah 158 kosakata dan 《梅花》(Mei Hua) jilid 6 berjumlah 227 kosakata. Jumlah kosakata dalam setiap jilid meningkat secara bertahap, kecuali 《梅花》(Mei Hua) jilid 2, kosakata yang terdapat dalam 《梅花》(Mei Hua) jilid 2 lebih banyak dibandingkan dengan jilid 3 dan jilid 4 dikarenakan isi kosakata yang terdapat dalam jilid 2 banyak berhubungan dengan kosakata bahasa sehari-hari.

c) Rata-Rata Pengulangan Kosakata

Menurut 刘珣 Liu Xun (2000), pengulangan kosakata dalam buku teks setidaknya 6-8 kali pengulangan. Sejalan dengan itu, 周小兵 Zhou Xiao Bing (2017) mengungkapkan bahwa semakin tinggi jumlah pengulangan kosakata dalam buku teks, maka semakin baik juga penguasaan kosakata siswa. Hal ini dikarenakan siswa cenderung melupakan kosakata yang baru dipelajari, sehingga sangat penting untuk membuat pengulangan kosakata setelah siswa mempelajarinya.

Berdasarkan hasil yang terdapat dalam tabel 3, diketahui bahwa rata-rata pengulangan kosakata yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6 adalah 5,51 kali per kosakata, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ini tidak mencapai nilai standar pengulangan kosakata yang ideal (6 kali). Peneliti menemukan beberapa kosakata yang memiliki tingkat kemunculan yang tinggi, yaitu: “的”、“我”、“了”、“是”、“很”、“有”、“他”、“她”、“你” dan lainnya, kosakata-kosakata tersebut dapat ditemukan hampir disetiap bab. Sedangkan terdapat beberapa kosakata yang tingkat kemunculannya sangat rendah, kemunculannya hanya satu kali dalam satu bab dan tidak muncul lagi dalam bab-bab berikutnya, yakni: “发明”、“网购”、“宠物”、“航天局”、“妙” dan sebagainya.

2. Pembahasan Analisis Teks Bacaan

a) Topik Teks Bacaan

Topik adalah gambaran dari isi teks dari isi teks dan merupakan jembatan penting yang menghubungkan bahasa dan budaya (李晨茜 Li Chen Qian, 2019). Untuk menentukan pengelompokan dan analisis topik teks bacaan yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6, penulis menggunakan 《汉语教学话题级内容建议表》(Tabel Konten Tingkat Topik yang di Sarankan Untuk Pengajaran Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing) sebagai standar acuan. Dalam tabel yang dijadikan sebagai standar, topik bacaan dibagi menjadi 18 topik yakni: Informasi Pribadi, Emosi dan Sikap, Kehidupan Sehari-Hari, Kesehatan Fisik dan Mental, Budaya dan Rekreasi, Kehidupan Keluarga, Festival dan Acara, Perjalanan dan Transportasi, Kehidupan Sekolah, Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Sastra dan Seni, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Interaksi Sosial, Nilai-Nilai (Moral), Global dan Lingkungan, Masyarakat dan Alam.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, terdapat 12 topik dari 18 topik teks bacaan yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6. Sebagian besar topik yang digunakan merupakan topik teks bacaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, yakni topik Kehidupan Sehari-Hari (33,3%), topik Informasi Pribadi (13,3%), topik Kehidupan Sekolah (8,3%) dan lain sebagainya. Hanya saja, topik Kehidupan Keluarga terlalu sedikit kemunculannya (1,7%). Walaupun demikian, topik teks bacaan dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6 dinilai sudah cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Mandarin tingkat sekolah dasar.

b) Bentuk Teks Bacaan

李泉 Li Quan (2011) membedakan bentuk teks bacaan menjadi dua bentuk yakni, dialog dan non dialog (cerpen, puisi, dongeng, dll). Berdasarkan hasil analisis, pembagian bentuk teks dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6 cukup berimbang. Terdapat 30 teks bacaan yang berbentuk

dialog dan 23 teks bacaan yang berbentuk non dialog. Saat proses penelitian, juga ditemukan 7 teks bacaan yang berbentuk dialog dan non dialog (cerpen). Teks berbentuk dialog dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan mengandung topik-topik teks bacaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan teks berbentuk non dialog, dapat mengasah kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk teks bacaan yang terdapat dalam buku teks 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6 telalu sesuai dengan pembelajaran bahasa Mandarin untuk tingkat sekolah dasar.

3. Pembahasan Wawancara Evaluasi Guru terhadap Buku Teks

Penulis melaksanakan wawancara dengan dua guru bahasa Mandarin di dua sekolah di Pontianak yang menggunakan buku teks 《梅花》(Mei Hua) dari jilid 1 hingga jilid 6 untuk memahami pandangan dan evaluasi guru terhadap kondisi penggunaan buku teks. Menurut Ling (2020), terdapat empat kriteria yang dijadikan standar untuk mengevaluasi bahan ajar bahasa Mandarin di sekolah dasar Pontianak, yakni:

- Prinsip Relevansi, tingkat kosakata dan teks bacaan dinilai relevan dengan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar. Dalam buku teks, juga terdapat budaya lokal (budaya Indonesia) sehingga buku teks relevan dengan pengetahuan siswa. Selain itu, dalam bagian kosakata dan bagian-bagian lainnya dalam buku teks juga terdapat penjelasan dengan bahasa Indonesia.
- Prinsip Sistematis, jumlah kosakata yang terdapat dalam buku teks dinilai sudah disusun secara sistematis, jumlah kosakata dalam bab pembelajaran jilid pertama tidak terlalu banyak, kemudian secara bertahap jumlahnya bertambah. Dalam bagian teks bacaan, panjang kalimat dan panjang teks keseluruhan juga relatif pendek dan kemudian meningkat perlahan dalam setiap jilidnya.
- Prinsip Praktis, isi teks bacaan mengandung topik yang dekat dengan kehidupan nyata siswa sehingga dinilai

dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin siswa, dikarenakan dapat mempraktekan pelajaran yang dipelajari dalam percakapan sehari-hari. Sebagai contoh: teks bacaan dalam unit 3 pada buku teks jilid 1 yang berjudul 老师早! (Selamat pagi guru), dalam teks bacaan yang terdapat dalam unit tersebut, berisi dialog mengenai kalimat sapaan. Sehingga, tidak hanya dipelajari kemudian dilupakan begitu saja, namun dapat siswa praktekkan dalam komunikasi sehari-hari.

- d) Prinsip Menarik, isi teks bacaan dinilai menarik bagi siswa karena berisikan banyak ilustrasi yang dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca isi teks. Topik teks yang terdapat dalam buku teks juga beragam, sehingga tidak membosankan bagi siswa.
- e) Secara keseluruhan, evaluasi guru terhadap buku teks 《梅花》(Mei Hua) dari jilid 1 hingga jilid 6 menunjukkan hasil yang memuaskan, hanya saja terdapat beberapa kekurangan seperti kosakata yang tidak lengkap dan tingkat kesulitan yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap tingkat kosakata, jumlah kosakata, rata-rata pengulangan kosakata, topik teks bacaan, bentuk teks bacaan dan evaluasi guru terhadap menggunakan buku teks 《梅花》(Mei Hua) dari jilid 1 hingga jilid 6, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari segi susunan kosakata 74,9% tingkat kosakata merupakan kosakata Level A dan Level B, jumlah kosakata ada sebanyak 810 kosakata dan rata-rata pengulangan kosakata sebanyak 5.51 kali.
2. Dari segi susunan teks bacaan, 46,6% dari topik teks bacaan adalah topik teks yang berkaitan dengan kehidupan siswa (topik Kehidupan Sehari-Hari dan Informasi Pribadi). Bentuk teks bacaan dibagi menjadi dialog dan non dialog, sehingga memenuhi kebutuhan komunikasi sehari-hari siswa sekolah dasar.
3. Dari segi evaluasi guru, para guru berpendapat bahwa buku teks 《梅花》(Mei Hua) adalah seperangkat buku teks yang baik dan cocok digunakan untuk

pengajaran bahasa Mandarin tingkat sekolah dasar. Dikarenakan, isi dari buku teks memenuhi prinsip evaluasi yakni: relevansi, sistematis, praktis dan menarik.

4. Secara keseluruhan, 《梅花》(Mei Hua) jilid 1 hingga jilid 6 merupakan buku teks yang cocok untuk digunakan tingkat pemula, susunan kosakata dan teks cocok untuk pengajaran bahasa Mandarin di sekolah dasar, dan isi buku teks dekat dengan kehidupan siswa serta menarik. Para guru juga merasa puas dengan buku teks 《梅花》(Mei Hua).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Untuk topik teks bacaan Kehidupan Keluarga sebaiknya ditambahkan dikarenakan topik Kehidupan Keluarga merupakan salah satu topik yang dekat dengan kehidupan siswa. (2) Untuk bagian kosakata yang tidak lengkap, sebaiknya dapat guru tambahkan saat proses pembelajaran berlangsung. (3) Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut terhadap seluruh komponen dalam buku teks bahasa Mandarin local guna pengembangan dan peningkatan kualitas buku teks bahasa Mandarin lokal.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, K. (2016). Analysis of Kindergarten Mandarin Teaching Materials "Chinese Paradise". *Jurnal Bahasa dan Budaya China*, 7(2), 84-91.
- Fransiska, R., Thamrin, L., & Suhardi. (2014). 通过课文与生词分析《成功之路》初级综合课教材. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(10).
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.

- Lusi. (2018). 论印尼小学汉语教材的编写——以印尼《快乐汉语》为例. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 2(1), 24-33.
- Pido, N. W. T., Pakaya, S., & Dentau, L. (2022). Analisis Isi dan Bahasa Buku Teks Bahasa Inggris SMA Kelas 10 Terbitan Erlangga 2013. *Journal of Nusantara Education*, 2(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57176/jn.v2i1.43>
- Prasetyaningtyas, H. (2023). Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Mandarin Jenjang SMA. *Jurnal Internasional Seminar on Languages, Literature, Art and Education (ISLLAE)*, 5(1), 19-29.
<https://doi.org/10.21009/doi.org/10.21009/ISLLAE.05102>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutandi, S. & Limuaria, R. (2019). Evaluasi Penggunaan Materi Ajar Bahasa Mandarin Tingkat SMA di Kota Bandung. *Lingua Didaktika-Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 13(2), 165-180.
<http://dx.doi.org/10.24036/ld.v13i2.106118>
- Yan, Z. H. & Hua, Z. G. (2016). 《梅花》 Mei Hua. Indonesia: PT. Asta Ilmu Sukses. 邓小玲. (2020). 印尼坤甸中小学汉语教材使用现状调查分析 (硕士学位论文, 广西民族大学).
<https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFD202101&filename=1020640126.nh>
- 李晨茜. (2019). 《发展汉语-中级综合》和《登攀-中级汉语教程》课文编排对比研究 (硕士学位论文, 河北大学)
- 李泉. (2011). *对外汉语教材研究*. 北京: 商务印书馆.
- 刘玥言. (2022). 新标准下韩国初级汉语教材词汇研究——以六套《中国语I》和《中国语II》为例 (硕士学位论文, 广西民族大学).
- 刘珣. (2000). *对外汉语教育学引论*. 北京语言大学出版社.
- 王天舒. (2021). 印尼西爪哇省小学汉语教材《梅花》研究 (硕士学位论文, 燕山大学).
<https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFD202201&filename=1021789583.nh>
- 彭颖哲. (2021). 《成功之路, 进步篇》综合教材的词汇编写研究 (硕士学位论文, 曲阜师范大学).
- 周小兵. (2017). *对外汉语教学入门*. 广州: 中山大学出版社.